

Diagnosis Komunitas Permasalahan Kesehatan di RT 38, RW 09, Kelurahan Warungboto, Kecamatan Umbulharjo, DIY Tahun 2022

Regita Kulo & *Ratu Matahari

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

ABSTRAK

Diagnosis komunitas merupakan suatu kegiatan yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat masalah kesehatan pada sekelompok masyarakat dengan cara pengumpulan data di lapangan. Tujuan dari community diagnosis adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan kesehatan yang mendasar, menemukan prioritas masalah dan menyusun solusi hingga alternatif pemecahan masalah. Metode yang digunakan yaitu deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan kesehatan di RT 38, RW 09, Kelurahan Warungboto, Kecamatan Umbulharjo. Identifikasi masalah menggunakan kuesioner wawancara mendalam dengan prioritas masalah menggunakan Metode USG. Penetapan prioritas masalah dengan MMD (Musyawarah Mufakat Desa). Intervensi dilakukan melalui penyuluhan. Proses evaluasi kegiatan dinilai berdasarkan formulir feedback yang dibagikan kepada masyarakat terkait media edukasi yang telah disampaikan. Masyarakat diharapkan lebih peduli terhadap Kesehatan khususnya permasalahan kesehatan prioritas yang terjadi di RT 38, RW 09 yaitu COVID-19.

Kata kunci: Edukasi, Pendampingan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Covid-19.

ABSTRACT

Community diagnosis is an activity used to determine whether there are health problems in a group of people by collecting data in the field. The purpose of community diagnosis is to identify and analyze underlying health problems, find priority problems and develop solutions to alternative problem solving. The method used is descriptive which aims to determine health problems in RT 38, RW 09, Warungboto Village, Umbulharjo District. Identification of problems using an in-depth interview questionnaire with priority problems using the USG method. Prioritization of problems with MMD (Village Consensus Meeting). The results of the USG method mentioned that COVID-19 as the most priority of health problem in that area. The intervention was carried out through counseling. The public is expected to be more concerned about health, especially the priority health problems that occur in RT 38, RW 09, namely COVID-19.

Keyword: Community Diagnosis, COVID-19, Health Poster, and USG Method.

*** Corresponding Author:**

Email : ratu.matahari@ikm.uad.ac.id

Alamat : Jl. Prof. DR. Soepomo Sh,
Warungboto, Kec. Umbulharjo,
DIY 55164.

Hal: 95-100

This Journal is licensed under a [Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Community diagnosis atau diagnosis komunitas merupakan upaya sistematis yang meliputi pemecahan masalah kesehatan keluarga sebagai unit primer komunitas masyarakat yang menjadi fokus penegakkan diagnosis komunitas. Tujuan dari community diagnosis adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan kesehatan yang mendasar, menemukan prioritas masalah dan menyusun solusi hingga alternatif pemecahan masalah. Dengan menggunakan pendekatan ini, masalah yang ada di masyarakat dapat diidentifikasi secara bertahap (Kamalam, 2017).

Diagnosis komunitas adalah identifikasi dan penghitungan masalah kesehatan dalam populasi tertentu menggunakan indikator kesehatan untuk menentukan mereka yang berisiko atau mereka yang membutuhkan perawatan dan peluang serta sumber daya yang tersedia untuk mengatasi faktor-faktor ini. Tujuannya adalah agar teridentifikasi permasalahan yang mendasar dan menyusun solusi pemecahan masalah kemudian dicarikan alternatif pemecahan masalah. Diagnosis komunitas diawali dengan melakukan analisis situasi, identifikasi masalah, penyebab masalah, prioritas masalah sampai alternatif pemecahan masalah (Kamalam, 2017).

Diagnosis Komunitas dilakukan di RT 38, RW 09, Kelurahan Warungboto, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Umbulharjo adalah sebuah kecamatan di Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Kemantren Umbulharjo Kota Yogyakarta adalah merupakan salah satu Kemantren dari 14 Kemantren di Kota Yogyakarta yang terletak di sisi Selatan Kota Yogyakarta dengan ketinggian dari permukaan laut 113 M dengan Luas Wilayah +811, 4800 Ha. Permasalahan kesehatan prioritas yang terjadi di RT 38, RW 09 yaitu *COVID-19* yang didapatkan berdasarkan musyawarah tokoh masyarakat desa dan laporan kesehatan dari puskesmas. Di wilayah rantai penularan *COVID-19* masih cukup tinggi. Salah satu faktor yang menyebabkan yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan.

COVID-19 merupakan sejenis virus dari famili Coronaviridae yang berimplikasi terhadap penyakit menular dan mematikan yang menyerang mamalia seperti manusia pada saluran pernafasan hingga ke paru-paru. Pada umumnya pengidap *COVID-19* akan mengalami gejala awal berupa demam, sakit tenggorokan, pilek dan juga batuk-batuk bahkan sampai parah dapat menyebabkan pneumonia. Virus ini dapat menular melalui kontak langsung dalam jarak dekat dengan pengidap *COVID-19* melalui cairan pernafasan yang keluar dari tubuh penderita saat batuk atau mengeluarkan ludah dan dahak (Lin et al., 2020; Sarda, Tekale, Kótai, Domb, & Pawar, 2020).

COVID-19 atau yang dikenal oleh masyarakat dengan sebutan virus corona adalah salah satu virus yang menyerang sistem pernapasan. Virus corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai mati. Ini merupakan virus jenis baru yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, maupun lansia. Infeksi virus ini disebut *COVID-19*. Virus ini berawal ditemukan di Kota Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan cepat dan menyebar di

berbagai wilayah lain di Cina bahkan ke beberapa negara termasuk Indonesia (Sarda et al., 2020).

Kemenkes RI Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), virus ini bisa mati dalam rentang waktu 5-7 hari, masa inkubasi corona paling pendek berlangsung selama dua sampai tiga hari. Sedangkan paling lama bisa mencapai 10 hingga 12 hari. Ini adalah rentang waktu yang dibutuhkan oleh virus untuk menjangkit dan menampakkan gejala-gejala awal. Dalam masa ini virus corona sulit untuk dideteksi. Virus corona sangat sensitif terhadap panas dengan suhu setidaknya 56 derajat celcius selama 30 menit. Virus corona belum bisa diobati dengan penanganan medis apa pun. Walau demikian, sebenarnya virus corona yang masuk ke dalam tubuh manusia bisa mati dalam rentang waktu 5-7 hari. Dengan sistem imun tubuh yang cukup baik, virus corona tak mudah menyebar ke seluruh anggota tubuh (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016). Menurut WHO virus corona COVID-19 menyebar orang ke orang melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut yang menyebar ketika seseorang batuk atau menghembuskan nafas. Tetesan ini kemudian jatuh ke benda yang disentuh oleh orang lain.

METODE

Desain studi yang digunakan dalam proses diagnosis komunitas di RT.38 RW.09 Kelurahan Warungboto Kecamatan Umbulharjo ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan kesehatan di RT 38. RW 09, Kelurahan Warungboto, Kecamatan Umbulharjo. Pendekatan yang dilakukan dengan wawancara dan observasi yaitu dengan cara mewawancarai narasumber dan mengamati kondisi lingkungan sekitar yang memungkinkan berkaitan dengan kenaikan jumlah *COVID-19*, dan cara penanganan di RT 38 RW 09, Kelurahan Warungboto, Kecamatan Umbulharjo. Kegiatan ini dilaksanakan selama 40 hari yaitu tanggal 17 Juli 2022-28 Agustus 2022.

Populasi yaitu 123 KK yang diambil dari warga RT.38 RW.09 Kel. Warungboto Kec. Umbulharjo. Yogyakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik quota sampling yaitu sebanyak 30 KK untuk memenuhi target. Pengumpulan data dilakukan dengan mengisi kuesioner, wawancara dan observasi langsung di RT.38, RW.09, Kelurahan Warungboto, Kecamatan Umbulharjo. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument kuesioner yang terdiri dari poin-poin terkait cara pencegahan dan penularan *COVID-19*. Proses observasi dilakukan dengan instrument berupa check list perilaku pencegahan *COVID-19* (ketersediaan masker, hand sanitizer, tempat cuci tangan yang dilengkapi sabun). Sebagai media edukasi, tim pelaksana memilih menggunakan media poster yang berisikan gambar dan tulisan untuk menarik minat baca warga. Setelah tim pelaksana membagikan poster kepada warga, kemudian selang 7 hari kemudian dilakukan proses evaluasi media dengan memberikan formulir checklist poster terkait (isi poster, keterbacaan poster, dan saran untuk perbaikan poster sesuai kebutuhan warga).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Diagnosis Komunitas berupa pengambilan data diperoleh melalui survey menggunakan teknik wawancara mendalam (indepth interview) dengan panduan kuesioner. Wawancara mendalam/Indepth interview dilakukan bersama masing-masing warga sebagai narasumber. Selain wawancara, data diperoleh juga melalui pengamatan atau observasi pada lokasi di wilayah RT 38 RW 09 Kelurahan Warungboto, Kecamatan Umbulharjo. Hasil dari pengumpulan data dan pengamatan ini kemudian akan digunakan sebagai dasar analisis prioritas masalah dan pertimbangan dalam penyusunan rencana intervensi kesehatan dalam kegiatan ini.

Penentuan prioritas masalah yang digunakan adalah metode USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*). Yaitu salah satu metode penentuan prioritas masalah yang sering digunakan dalam menyusun prioritas permasalahan yang diperoleh dalam sebuah studi. Pada Metode USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*) beberapa kriteria permasalahan yang ada diberikan skor 1-5. Kriteria yang memiliki bobot total paling tinggi akan menjadi prioritas masalah yang harus di tanggulangi pada studi ini, kemudian dicari pokok permasalahan dan bagaimana alternatif pemecahannya (Hartono et al., 2019).

Berdasarkan hasil priotitas masalah dengan Metode USG di RT 38 RW 09 Kelurahan Warungboto, Kecamatan Umbulharjo didapatkan hasil bahwa permasalahan kesehatan prioritas yaitu COVID-19 dengan total skor sebanyak 14. Sedangkan prioritas masalah kedua dan ketiga yaitu Hipertensi dan masalah warga yang tidak menggunakan alat bantu ketika memindahkan benda yang berat dengan skor masing - masing 13 dan 9. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi prioritas masalah di RT.38 RW.09 adalah COVID-19. Di wilayah RT 38 RW 09 rantai penularan COVID-19 masih cukup tinggi. Salah satu faktor yang menyebabkan yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan.

Tabel 1
Proritas Masalah

No	Masalah Yang Dibandingkan	U (Urgent)	S (Seriousness)	G (Growth)	Total Score	Rank
1	Covid	4	5	5	14	1
2	Asma	3	3	1	7	5
3	Jantung	2	4	2	8	4
4	Hipertensi	4	5	4	13	2
5	Alat Bantu Memindahkan Benda	2	2	5	9	3
6	Sarung Tangan	2	2	2	6	6

Sumber: Data Diolah

Setelah mendapatkan prioritas masalah selanjutnya menentukan alternatif pemecahan masalah menggunakan teknik *brainstorming* melalui kegiatan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD). Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) dilakukan untuk mencari perencanaan alternatif pemecah masalah kesehatan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh warga RT 38 RW 09. Musyawarah Masyarakat Desa dihadiri oleh perwakilan warga RT 38 RW 09 diantaranya yaitu Ketua RW, Ketua RT, perwakilan kader posyandu, dan perwakilan remaja. Alternatif pemecahan masalah menggunakan teknik *brainstorming* melalui kegiatan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD). Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) dilakukan untuk mencari perencanaan alternatif pemecah masalah kesehatan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh warga RT 38 RW 09. Musyawarah Masyarakat Desa dihadiri oleh perwakilan warga RT 38 RW 09 diantaranya yaitu Ketua RW, Ketua RT, perwakilan kader posyandu, dan perwakilan remaja. Dalam kegiatan MMD mendapatkan keputusan untuk melakukan intervensi berupa penyuluhan melalui penyebaran poster.

Kegiatan intervensi dilakukan pada warga RT.38 RW.09 Kel.Warungboto Kec. Umbulharjo Dari hasil analisis situasi dan faktor risiko yang ditemukan dilapangan, terkait penyebaran virus COVID-19 dengan sasaran kelompok ibu – ibu, bapak- bapak, dan remaja di RT 38 RW 09 Kel.Warungboto Umbulharjo. Bentuk intervensi yang dilakukan berdasarkan temuan lapangan menggunakan media poster yang dibagikan ke warga atau masyarakat di wilayah RT.38 RW.09 Kelurahan Warungboto Kecamatan Umbulharjo. Poster dibuat secara individu yang berisi informasi tentang pencegahan COVID-19. Poster dipilih sebagai media edukasi karena memiliki grafis visual yang menarik pembaca sehingga pembaca lebih mudah memahami isi materi COVID-19 (Subianto, Anto, & Akbar, 2018).



Gambar 1
Poster Pencegahan COVID-19

SIMPULAN

Berdasarkan hasil identifikasi masalah menggunakan pendekatan USG didapatkan hasil bahwa masalah kesehatan masyarakat di wilayah RT 38 RW 09 Kelurahan Warungboto Kecamatan Umbulharjo adalah COVID-19. Hasil observasi juga masih menunjukkan masih kurang patuh terhadap protocol kesehatan, Sehingga masyarakat masih membutuhkan edukasi pencegahan COVID-19 dan dibuat media poster berisi informasi mengenai pencegahan dan penularan dengan ilustrasi gambar sehingga menarik minat pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, T. B. W., Maryanto, Y. B., Aryati, P. A., T, D. A. K. L., Amalia, I., Nisa', C., Maulidya, H. (2019). Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kelurahan Ampel Kecamatan Semampir Kota Surabaya. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*, 11. Retrieved from [https://repository.unair.ac.id/105185/1/LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN.pdf](https://repository.unair.ac.id/105185/1/LAPORAN_PRAKTIK_KERJA_LAPANGAN.pdf).
- Kamalam, S. (2017). Community Diagnosis. *Essentials in Community Health Nursing Practice*, 153-153. https://doi.org/10.5005/jp/books/12932_11.
- Lin, Y. F., Duan, Q., Zhou, Y., Yuan, T., Li, P., Fitzpatrick, T., ... Zou, H. (2020). Spread and impact of COVID-19 in China: A systematic review and synthesis of predictions from transmission-dynamic models. *Frontiers in Medicine*, 7, 1-11. <https://doi.org/10.3389/fmed.2020.00321>.
- KEMENKES RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Pedoman Manajemen Puskesmas*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia
- Sarda, S. R., Tekale, S. U., Kótai, L., Domb, A. J., & Pawar, R. P. (2020). COVID-19: A global pandemic. *European Chemical Bulletin*, 9(8), 266-272. <https://doi.org/10.17628/ECB.2020.9.266-272>.
- Subianto, I. B., Anto, P., & Akbar, T. (2018). Perancangan Poster sebagai Media Edukasi Peserta Didik. *Jurnal Desain*, 5(3), 215-222. <https://doi.org/10.30998/jurnaldesain.v5i03.2425>.